**APPENDIX I**

**INTERVIEW TRANSCRIPT**

**Time : 1st January 2019**

**The interviewer : Rahma Deni**

**The interviewee : Nayla Jauhari, S.Pd**

The interview focuses on discussing teacher’s strategy for teaching English vocabulary to first grade students of QLC school. Also teacher’s problem when implementing the strategy, and how the teacher can deal with those problem.

Interviewer : Assalamualaikum Kak Nayla mohon maaf menganggu saya rahma kak yang kemaren ingin melakukan mini research tentang *strategy* untuk mengajarkan kosa kata bahasa Inggris kepada siswa SD, Nah kalau kaka berkenan rahma ingin nanya-nanya sedikit kak

Ms Nayla : Hai Rahma, Waalikumsalam. Silahkan, mudah-mudahan bisa menjawabnya ya

Interviewer : oke kakak, jadi kita mulai dari background kakak dulu ya, kalau boleh tau kakak alumni mana dan sudah berapa lama kakak mengajar di QLC ini?

Ms Nayla : oh iya saya alumni PBI (Pendidikan Bahasa Inggris) di UIN juga Cuma saya lulus tahun 2014, dan sekarang tahun ke 2 saya mengajar di QLC.

Interviewer : baik kita masuk ke pertanyaan inti ya kaka Kurikulum yang dipakai di QLC sendiri apa yah kak?.

Ms Nayla : Ada kurikulum 2013 dan Cambridge j

Interviewer : Menurut kak Nayla sendiri seberapa penting sih vocabulary itu dalam pengajaran Bahasa Inggris.?

Ms Nayla : Pentig banget ga Cuma di Bahasa Inggris tapi di semua bahasa. Tanpa vocab seseorang ga tau mau bicara apa dan apa yang orang omongin. Nanti mala kayak anak bayi yang baru lahir, anah bayi yang baru lahir pun hal pertama yang mereka dengar adalah vocab

Interviewer : kalau untuk materi yang diajarkan dikelas satu apa saja kak.?

Ma Nayla : seperti animals, colors, things, dan lainnya.

Interviewer : media yang digunakan apa kak? Apakah setiap kelas itu disediakan LCD?,

Ms Nayla : iya setiap kelas ada Tv sebagai pengganti LCD

Interviewer : utuk media yang dipakai untuk pengajaran vocab apa saja kak?

Ms Nayla : biasanya kita pakai gambar dan video

Interviewer : lalu untuk pemakaina real-thing gitu apakah pernah?

Ms Nayla : pernah

Interviewer : Kalau untu penggunaan media sendiri kak menurut kaka perlu ga kak kita menggunakan multimedia seperti video. Gambar atau lagu?

Ma Nayla : Perlu banget utk mengakomodasi anak- anak yg punya gaya belajar visual, lagu pun bisa akomodir anak2 audio..

Apalagi anak- anak yaah, mrk akan lbh anteng klo ada yg menarik perhatian mereka.

Interviewer : kalau yang paling cocok menurut kaka untuk siswa apa kak?

Ms Nayla : Gak bisa ditentuin sih mana yg cocok krn stp anak2 dkelas punya gaya belajar masing- masing (audio, visual, kinestetik) jadi ga bisa kita cm pake salah satu aja, mesti di combine atau variasiin Klo video terus kasian anak-anak yg kinestetik pasti ga betah

Interviewer : kemudian strategy yang digunakan untuk menambah vocab anak itu bagaimana ka? Ya meski mreka sudh first language layaknya anak klas 1 pasti ada aja yg mreka gatau nah cara atau teknik memperkaya pengetahuan tentangkosa kata mreka gimana tu kak apakh pakai song atau games apa gimana

Ms Nayla : Tergantung materi..Kalau lag istory, aku akan lebih ke gesture.. Sambil bacain ceritany, aku akan banyak gerak sesuai dg cerita tsb. Sekirany ada vocab yg asing, gerakanny akan aku ulang-ulang trs sampe anak-anak ngerti Lagu pun jg dg gesture karena biasanya anak-anak lebih nempel klo mereka lakuin. Jadi banyak gerak laah, termasuk games atau role playing jg bisa. Biar mereka ga ngerasa kalo itu lagi belajar..

Interviewer : respon anak-anak bagaimana kak apakah pada suka semua?

Ms Nayla : Alhamdulillah seneng..Karena emang dunia anak itu main, jd yaa mereka suka aja

Interviewer : kemudian apakah kakak juga mengadakan evaluasi setiap selesai materi, trus hasilnya bagaimana?

Ms Nayla : Iya ada..Alhamdulillah sesuai, Tp memang kendalany utk anak- anak kelas 1 ini dbaca tulis yaah, jd yaa gitu.. Ketika oral, mereka bisa tapi ketika udah ketemu bacaan mereka bingung nulisnya gimana

Interviewer : Kemudian kita lanjutkan ke problem ya ka, kan problemnya dari guru ada, dari siswa ada dari fasilitas sekolah ada. Untuk Ka naila sendiri masalah apa yang sering dihadapi?

Ms Nayla : Masalah ke persiapan ngajar aja siih, krn ngerasa kurang aja waktuny buat nyiapin bahan ajar. Kalau dari murid mungkin anak-anak kurang focus karena memang usianya masih 6 atau 7 tahunan ya untuk kelas satu jadi sangat aktif dan susah untuk diajak belajar.

Interviewer : Lalu bagaimana cara kakak mensiasati hal tersebut?

Ms Nayla : guru harus lebih berinovatif dan kreatif. Harus cari strategy yang menarik agar anak-anak semangat dan tertarik dengan yang kita ajarkan contohnya ni ketika mengajarkan *part of body* aku biasanya pake lagu yang one little finger tapi aku improvisasi trus pernah pake snap games juga dimana mereka mencari kartu yang berpasang-pasangan. Contohnya anak dikasih kartu dan setiap anak dikasih kartu terus nanti guru putar music dan anak bernyayi bersama setelah music berhenti mereka mencari pasangannya sesuai dengan gambar dan kata yang mereka dapat.

Interviewer : sepertinya semua pertanyaan sudah terjawab kakak. Terimakasih banyak atas waktunya nanti kalau ada yang perlu aku konfirmasi aku kabarin kak ya

Ms Nayla : feel free to ask.

**THE SECOND INTERVIEW**

**Time : 30 December 2018**

**The interviewer : Rahma Deni**

**The interviewee : Khoiriya A Khotib, S.Pd**

**Interviewer** : assalamualaikum oyi seperti yang kemaren udah disampaikan hari ini rahma mau tanya-tanya tentang strategy pengajaran yang oyi pakai

**Ms Khoiriya** : waalaikumsalam warahmatullah

**Interviewer** : Nama sekolah tempat oyi mengaja apa yi?

**Ms Khoiriya** : Quran Learning Center menggunakan kurikulum 2013 dan Cambridge

**Interviewer** : seberapa penting pengajaran vocabulary bagi oyi ?

**Ms Khoiriya** : penting banget sebenarnya dalam semua pembelajaran bahasa bukan hanya di bahasa Inggis saja. Karna untuk segala aspek kemampuan atau skill bahasa yang digunakan yang terpentingitu adalah memiliki bank of vocabularies.

Interviewer : trus untuk materi yang diajarkan dikelas satu apa saja yi?

Ms Khoiriyah : Jika menggunakan buku starters, spt di indonesia sj lah kita belajar bahasa inggris mengenal kosakata seperti colors, clothes, animals, name of things, dsb..

Interviewer : Untuk media yang digunakan apa saja yi apakah disetiap kelas ada LCD nya?

Ma Khoiriya : Media menggunakan buku, lcd, dan krn kita mssih kelas 1, kita sering menggunakan crayon. Kenapa? Karena kebtulan juga kelas kami sgt mnyukain mnggmbar dan mwrnai. Jadi kita sering mmulai dengan menggambar sesuatu, dan di lnjutkan dgn brcerita sesuai degan topik yg akan di bahas... Dan tentu nya tidak pernah lepas dari other sources yg kita dapat dr googling. dan tentu mnyesuaikan degan materi dari buku sebagai sumber utama. Misal colrs kita suka pake origami, atau colthes pictorial,, bahkan kami kadamg suka bawa lgsng contoh2 real utk clothes

Interviewer : kalau untuk multimedia seperti lagu dan video sendiri perlu ga digunakan yi?

Ms Khoiriya : Ya... Multimedia sering bgt .. tapi ini bukan mnjdi satu2 nya yg dpake. Tp spt lagu dan video, ini slh satu yg d gunakan yg konten ny ssuai dgn materi

Interviewer : strategy yag sering dipakai apa yi?

Ms Khoriya : Mnrt sy si multimedia spt lagu atau video sejauh ini cara trcepat yah anak2 menghafal Apa lg mmpnyai nada lagu yg ceria buat anak2. Semja senang dan akhrnya learning by having fun. Strategy menggunakan picture dan realia juga sangat memabntu dalam pengajaran kosa kata pada anak

Interviewer : lalu evaluasi ke siswa sendiri bagaimana yi?

Ms Khoiriya : Iya ada pasti nt bentuk latihan. Dan ini selalu ada. Jd d buku ny lebih sering latihan ny krn mmng sdh ada activity yghrs d krjakan stlh memhami materi dan ita sering evaluasi dgn sesama guru kelas 1. Apakah teknik ini dpt d gunakan dgn baik atau tdk d kls masing2. Dan trnyta memng smua kelas pada akhrnya saklek mmpunyai krkterstik brbda2.

Interviewer : problem yang signifikan yang ditemukan dalam pembelajaran apa yi khususnya dalam mengajarkan vocabulary

Khoiriya : kadang kita guru sering kehabisan cara untuk mengajar young learners ini dan kadang anak-anak mulai jenuh dengan materi yang diajaarkan dikelas

Interviewer : lalu bagaimana solusinya yi?

Ms Khoiriya : ssebagai guru ya kita memang harus benar-benar innovative dan strategy yang sampai saatini sangat ampuh untuk siswa SD menurut saya adalah dengan memberikan reward. jangan salah ya anak kelas satu ini dikasih reward bintang dipapan tulis saja itu udah seneng banget sampe kejar-kejaran sama teman-temannya untuk mendapatkan bintang lebih banyak.

Interviewer : pernah mencoba memberikan motivasi kepada siswa?

Ms Khoiriyah : motivasi buat anak pasti ada tapi kita belum pada tingkat memaksa belajar karena anak masih dalam tingkatan bermain yang belum bisa dipaksa. Takut kalau dipaksa yang ada anaknya nanti stress

Interviewer : Alhamdulillah semua pertanyaan sudah terjawab terimakasih untuk semua kontribusinya oyi kalau adayang rancu nanti saya tanya lagi yay i kalau diperbolehkan

Ma Khoiriya : sip mah sama-sama